# BULETIN INVESTASI, KEUANGAN, DAN EKONOMI

MARET

DWIMINGGU I 2023

## HIGHLIGHTS

- Operator Investasi Pemerintah dan Misi Besar Kedepannya (Part 4)
- IHSG melemah imbas krisis perbankan Amerika Serikat
- Inflasi Amerika Serikat capai 6% pada Februari
- Harga minyak dunia terendah dalam 15 bulan

# Operator Investasi Pemerintah dan Misi Besar Kedepannya – Part 4 (Perspektif Misi Investasi: PIP)

Pusat Investasi Pemerintah (PIP) merupakan salah satu BLU yang telah menjadi OIP dengan penugasan khusus untuk pembiayaan kepada usaha mikro yang memang secara kondisi keuangan, baik permodalan maupun perputaran uang, tidak *bankable* maupun layak mendapatkan kredit dari perbankan. Secara umum, usaha mikro yang memiliki usaha *non bankable* tersebut dapat difasilitasi pembiayaan sampai dengan **Rp20 juta per debitur** dari penyalur LKBB (Lembaga Keuangan Bukan Bank), dimana dana pembiayaan dimaksud merupakan dana PIP yang berasal dari APBN. Secara visual, debitur UMi dapat di*cluster* sebagai usaha kecil yang biasanya merupakan penjual gorengan, penjual jajan, dan usaha-usaha yang tidak membutuhkan modal dalam skala besar. PIP dalam Laporan keuangan tahun 2022 menunjukan Realisasi Pendapatan Negara berupa PNBP sebesar **Rp338 milyar** dengan belanja mencapai **Rp69 milyar.**

Adapun nilai aset PIP adalah sebesar Rp11,3 triliun dengan jumlah hutan mencapai Rp10 triliun (merupakan hutang kepada pemerintah sebagai pengakuan penerimaan dana dari APBN atau hutang BUN). Dari aset PIP yang mencapai RP11,3 triliun dimaksud, terdapat Investasi jangka pendek sebesar Rp1.33 triliun (didalamnya merupakan instrumen deposito sebesar RP1.05 triliun), investasi jangka panjang non permanen mencapai Rp6.6 triliun dan aset lainnya mencapai Rp3.36 triliun. Investasi jangka panjang non permanen sebesar Rp6.6 triliun merupakan dana bergulir pembiayaan Ultra Mikro yang disalurkan kepada debitur melalui pada 15 (lima belas) penyalur/*linkage*. Keberadaan status OIP dengan PKIP yang telah ada, dimana jenis instrumen yang dapat digunakan sebagai target investasi hanya untuk pembiayaan UMi, sebenarnya tidak mengubah secara struktur instrumen target PIP selama ini. Terbatasnya jenis instrumen yang ada di PIP yang saat ini merupakan keterbatasan **"sifat aktif"** dari portofolio PIP.

Jika dibandingkan dengan OIP LPDP yang dibahas pada dwiminggu lalu, portofolio LPDP jauh lebih akseleratif dengan instrumen investasi yang lebih beragam. Perbandingan khusus tingkat akseleratif inilah yang menjadi pembanding utama keberadaan OIP PIP dibandingkan dengan OIP lainnya.

***What's next?*** PIP sebagai OIP tetapi dengan misi yang khusus bisa saja diproyeksikan untuk memiliki PKIP yang lebih akseleratif, sehingga imbal hasil dari investasi pemerintah dapat lebih besar. Namun demikian, ditengah isu saat ini agar debitur dari kelompok usaha super mikro dan usaha non *bankable* mendapatkan fasilitas pembiayaan dengan bunga NOL Persen, misi ini akan sangat sulit diakomodir, dengan mempertimbangkan besaran aset PIP untuk pembiayaan UMi sangat signifikan.

# Hot Issues: Domestic

*Sumber: Refinitif*

**Data Badan Pusat Statistik (BPS) mengindikasikan penurunan inflasi pada Februari 2023 dibandingkan dengan bulan sebelumnya, secara tahunan inflasi Februari sebesar 5,47% dibanding bulan sebelumnya sebesar 3,27.** Melalui kerja sama erat antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Bank Indonesia, dan mitra strategis lainnya melalui Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID), inflasi IHK menurun menjadi 0,16% (mtm) dibandingkan dengan 0,34% (mtm) pada bulan sebelumnya. Penurunan ini didorong terutama oleh inflasi kelompok inti dan *volatile food.* Meskipun demikian, inflasi tahunan IHK tetap terkendali sebesar 5,47% (yoy). Inflasi inti juga menunjukkan penurunan, tercatat sebesar 0,13% (mtm) pada Februari 2023, yang sejalan dengan normalisasi pola musiman awal tahun. Secara tahunan, inflasi inti pada Februari 2023 turun menjadi 3,09% (yoy) dari 3,27% (yoy) pada bulan sebelumnya.

## Inflasi Februari capai

**Menurut data BPS, surplus neraca perdagangan Indonesia pada bulan Februari 2023 meningkat menjadi 5,48 miliar dolar AS dari 3,88 miliar dolar AS pada bulan Januari 2023.** Pertumbuhan surplus neraca perdagangan bulan Februari 2023 didorong oleh kinerja surplus neraca perdagangan nonmigas yang terus meningkat. Neraca perdagangan nonmigas tercatat surplus sebesar 6,70 miliar dolar AS, didukung oleh kinerja ekspor nonmigas yang kuat sebesar 20,21 miliar dolar AS. Peningkatan ekspor nonmigas ini terutama didorong oleh kenaikan ekspor produk manufaktur seperti mesin dan perlengkapan elektrik, serta berbagai produk kimia. Komoditas berbasis sumber daya alam seperti CPO, timah, serta besi dan baja juga ikut meningkat seiring dengan kenaikan harga komoditas global yang masih tinggi. Selain itu, ekspor nonmigas ke Tiongkok, Amerika Serikat, dan Jepang tetap tinggi dan menjadi kontributor utama terhadap total ekspor Indonesia. Meski demikian, surplus neraca perdagangan juga dipengaruhi oleh sedikit penurunan defisit neraca perdagangan migas dari 1,42 miliar USD pada bulan Januari 2023 menjadi 1,22 miliar USD pada bulan Februari 2023.

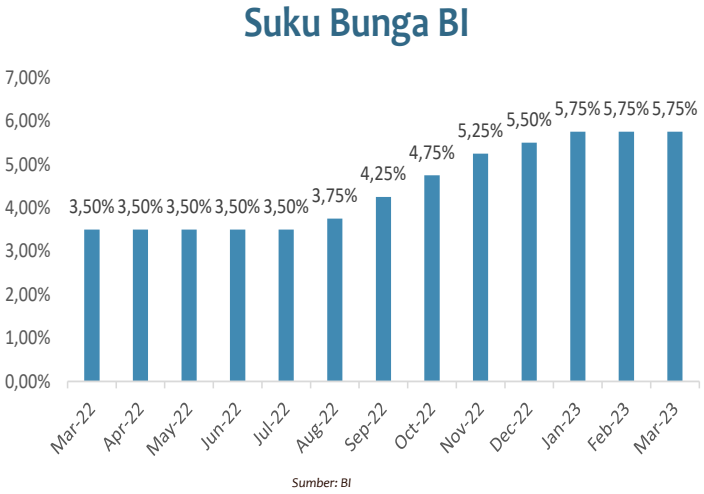


*Sumber: BI*

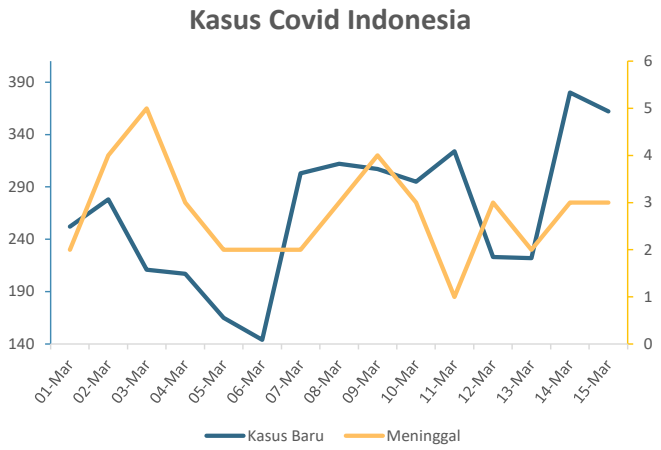


*Sumber: JHU CSSE Covid Data*

# Hot Issues: International

## Suku Bunga Bank Sentral AS

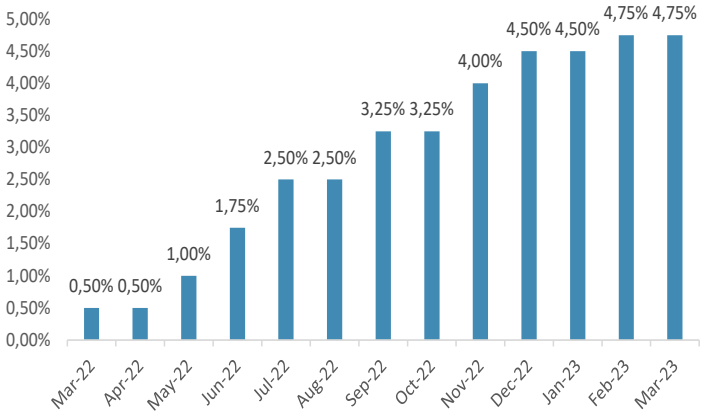


*Sumber: Trading Economics & Databoks diolah*

## Inflasi Amerika Serikat capai 6% pada Februari

**Selama bulan Februari 2023, inflasi di Amerika Serikat (AS) mengalami kenaikan.** Namun demikian, peningkatan ini sesuai dengan ekspektasi dan memberikan masukan penting bagi *The Federal Reserve* (The Fed) dalam menentukan kebijakan suku bunga. Departemen Tenaga Kerja AS melaporkan bahwa indeks harga konsumen (CPI) naik sebesar 0,4% pada Februari 2023, yang membuat tingkat inflasi tahunan mencapai 6%. Laporan ini sejalan dengan prediksi Dow Jones. CPI inti, yang tidak memperhitungkan harga makanan dan energi, juga naik 0,5% pada bulan Februari dan 5,5% dalam basis 12 bulan. Meskipun laporan bulanan ini sedikit di atas prediksi, tingkat tahunan inflasi tetap sesuai dengan perkiraan. CPI bulanan telah menjadi titik data utama bagi The Fed dalam menentukan kebijakan suku bunga selama setahun terakhir.

Sejak Maret 2022, suku bunga telah naik dari nol hingga 4,75%, level tertinggi sejak 2007. Namun, jatuhnya **Silicon Valley Bank** senilai 200 miliar USD dan gejolak yang terjadi setelahnya telah menciptakan hambatan baru bagi The Fed dalam menurunkan inflasi. Ketua The Fed, Jerome Powell, telah mengatakan bahwa AS masih memiliki jalan panjang dalam mengurangi inflasi. Ini menunjukkan bahwa Fed tidak hanya akan terus menaikkan suku bunga dalam beberapa bulan mendatang, tetapi juga akan melakukannya secara agresif. Powell mengatakan bahwa Fed sangat berkomitmen untuk mengembalikan inflasi ke target 2% dan akan tetap berada di jalur yang tepat sampai pekerjaan selesai. Ekonom memperkirakan bahwa akibat bencana SVB, The Fed tidak akan menyentuh suku bunga. Namun, keputusan akhir tetap diserahkan kepada Powell dan dewan dalam rapat dewan The Fed berikutnya pada akhir Maret. Pada rapat tersebut, Powell akan memutuskan kebijakan suku bunga AS selanjutnya.

## Suku Bunga Bank Sentral

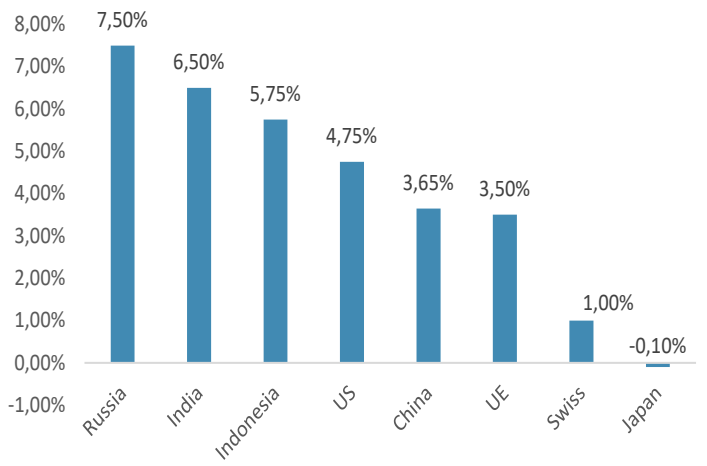


*Sumber: Trading Economics*

## Inflasi Negara Dunia (Persen)

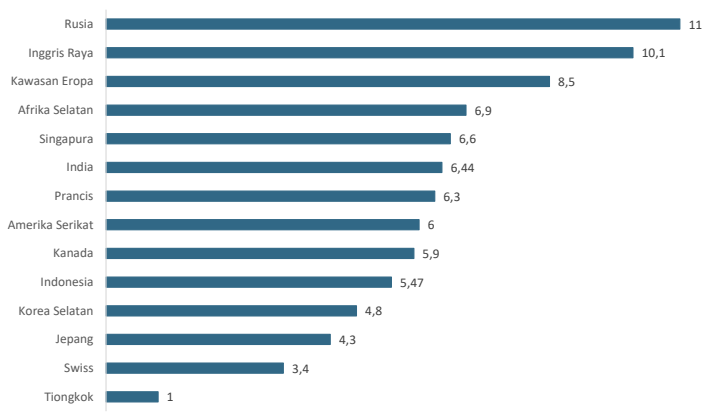


*Sumber: Trading Economics*

# Capital Market Info

**IHSG Sektoral**

| Sektor | Harga 15 Maret | WoW | YtD |
|---|---|---|---|
| Keuangan | 1351,393 | -5,26% | -13,09% |
| Konsumen Non-Prime | 717,809 | -5,48% | 7,5% |
| Barang Baku | 1135,89 | -10,01% | -8,68% |
| Energi | 2003,896 | -5,01% | 73,9% |
| Infrastruktur | 805,996 | -6,18% | -17,13% |
| Konsumen Primer | 802,111 | -5,08% | -10,55% |
| Teknologi | 5143,429 | -6,96% | -45,29% |
| Kesehatan | 1525,854 | -5,64% | 7,6% |
| Industri | 1146,525 | -1,02% | 10,5% |
| Transportasi | 1734,018 | -5,33% | 5,9% |
| Properti | 675,557 | -3,13% | -13,44% |

*Sumber: Refinitiv*

**5 INDEKS SAHAM INDONESIA**

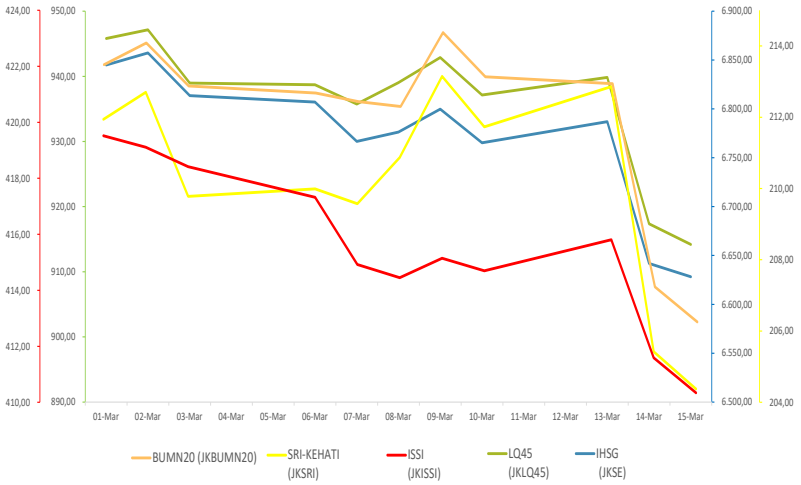


*Sumber: Refinitiv*

**IHSG masih berada di zona merah pada penutupan perdagangan tengah Maret.** IHSG ditutup melemah 3,17% atau 216 poin ke level 6.628,14. Sepanjang perdagangan Maret, IHSG bergerak di rentang 6.628,14 hingga 6.857,42. Kapitalisasi pasar tercatat sebesar Rp9.281,293 triliun. Jumlah transaksi pada akhir pekan kedua Maret sebesar 1,405 juta kali dengan jumlah saham yang diperjualbelikan sebanyak 59 miliar lembar saham

## IHSG melemah imbas krisis perbankan AS

**Indeks Saham Mancanegara**

| Tgl | Nasdaq | HSI | SSEC |
|---|---|---|---|
| 15-Mar | 12.251 | 19.540 | 3.263 |
| 14-Mar | 12.200 | 19.248 | 3.245 |
| 13-Mar | 11.923 | 19.696 | 3.269 |
| 10-Mar | 11.830 | 19.320 | 3.230 |
| 09-Mar | 11.996 | 19.926 | 3.276 |
| 08-Mar | 12.215 | 20.051 | 3.283 |
| 07-Mar | 12.152 | 20.534 | 3.285 |
| 06-Mar | 12.302 | 20.603 | 3.322 |
| 03-Mar | 12.291 | 20.568 | 3.328 |
| 02-Mar | 12.045 | 20.429 | 3.311 |
| 01-Mar | 11.939 | 20.620 | 3.312 |

*Sumber: Refinitiv*

Mayoritas saham perbankan besar di Indonesia mengalami koreksi parah karena adanya aksi jual dari investor. Sentimen global yang memburuk setelah terjadinya krisis di **Silicon Valley Bank** (SVB) menjadi salah satu penyebabnya. Empat saham bank besar (big four) bahkan terkoreksi lebih dari 1% bahkan 2%. Sementara itu, bank-bank umum big cap juga mengalami koreksi parah di pagi hari tersebut. Dari 13 saham bank dengan KBMI 3 dan 4, sembilan saham mengalami koreksi parah lebih dari 1%, tiga saham masih terkoreksi di bawah 1%, dan satu saham cenderung stagnan. Namun, meski terdapat tekanan dari sentimen negatif global, terdapat kecenderungan bahwa perbankan di Indonesia masih kuat dalam menahan dampaknya. Hal ini didukung oleh kinerja yang masih positif. industri perbankan Indonesia tidak memiliki hubungan bisnis atau investasi pada produk sekuritisasi SVB. Selain itu, perbankan di Indonesia tidak memberikan kredit dan investasi pada perusahaan teknologi startup maupun kripto, berbeda dengan perbankan di AS. Kondisi perbankan Indonesia saat ini menunjukkan kinerja likuiditas yang baik, dengan AL/NCD dan AL/DPK di atas threshold, jauh di atas ambang batas ketentuan masing-masing. Aset perbankan juga terjaga pada komposisi yang proporsional dengan komposisi Dana Pihak Ketiga (DPK), yang didominasi oleh ***current account and saving account*** (CASA) atau dana murah yang semakin meningkat sehingga tidak sensitif terhadap pergerakan suku bunga. Meskipun demikian, koreksi saham perbankan di Indonesia pada pekan kedua Maret lebih disebabkan oleh faktor psikologis pasar yang merespons negatif dari krisis SVB, bukan dampak langsung dari kejatuhan kedua bank tersebut.

**"The most important investment you can make is in yourself" - Warren Buffet**

# Currency Market Info

### NILAI TUKAR MATA UANG 5 NEGARA ASEAN TERHADAP USD

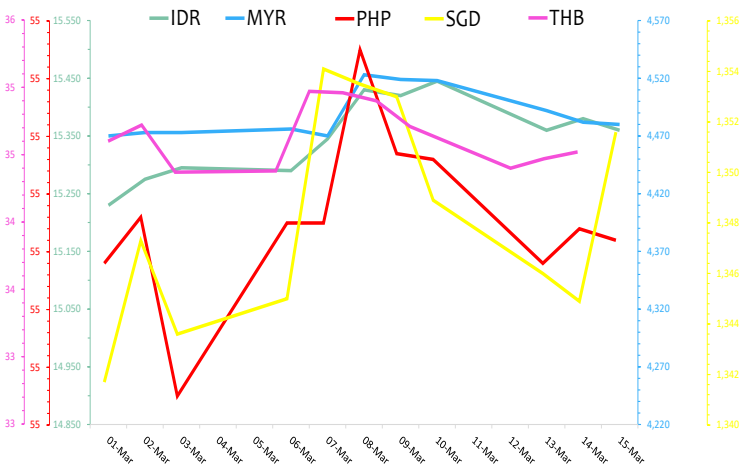


*Sumber: Refinitiv*

**Perkembangan lima mata uang negara di kawasan Asia Tenggara terhadap USD dalam dua pekan.** Seluruh kurs mata uang ASEAN kembali ditutup melemah. Rupiah melemah 0,85%, Ringgit Malaysia 0,22%, Peso Filipina 0,07%, Dolar Singapura 0,74%, dan Baht Thailand 0,23%. Pelemahan kurs ASEAN antara lain dipengaruhi oleh penutupan 3 bank di AS yang memicu penarikan dolar oleh investor asing. Di sisi lain BI kembali mempertahankan suku bunga pada tingkat 5,75% sebagai upaya menahan laju inflasi

**Selama seminggu terakhir, rupiah berhasil menguat sebesar 0,68% di pasar *spot* menjadi Rp15.340/USD.** Kinerja positif ini juga menjadi titik akhir dari penurunan nilai tukar yang terjadi selama 5 pekan berturut-turut. Meskipun rupiah melemah pada sebagian besar hari perdagangan, namun tercatat tiga kali mengalami penguatan. Penguatan rupiah ini dipicu oleh kejatuhan SVB dan dua bank lainnya yang memicu spekulasi bahwa Fed tidak akan terlalu agresif menaikkan suku bunga acuannya, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi rupiah. Gubernur BI, Perry Warjiyo, mengatakan bahwa hasil *stress test* yang dilakukan oleh KSSK menunjukkan bahwa krisis bank di AS tidak akan berdampak terhadap bank-bank di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari indikator seperti rasio kecukupan modal perbankan yang mencapai 25,88%, NPL yang masih rendah, dan DPK yang terus tumbuh. Selain itu, kepemilikan **US Treasury** oleh perbankan di Indonesia juga tidak terlalu besar sehingga dampak guncangan di AS relatif terbatas.

### Nilai Tukar Mata Uang Utama Dunia terhadap USD

| Tgl | GBP | JPY | EUR | CNY |
|---|---|---|---|---|
| 15-Mar | 1,207 | 133,400 | 1,058 | 6,907 |
| 14-Mar | 1,216 | 134,220 | 1,073 | 6,868 |
| 13-Mar | 1,218 | 133,180 | 1,073 | 6,846 |
| 10-Mar | 1,203 | 134,980 | 1,064 | 6,903 |
| 9-Mar | 1,193 | 136,140 | 1,058 | 6,963 |
| 8-Mar | 1,184 | 137,340 | 1,054 | 6,950 |
| 7-Mar | 1,183 | 137,140 | 1,055 | 6,961 |
| 6-Mar | 1,202 | 135,910 | 1,068 | 6,930 |
| 3-Mar | 1,204 | 135,860 | 1,063 | 6,905 |
| 2-Mar | 1,194 | 136,760 | 1,060 | 6,912 |
| 1-Mar | 1,203 | 136,160 | 1,067 | 6,866 |

*Sumber: Refinitiv*

### Data JIBOR

| Tgl | IndONIA/ Overnight (%) | JIBOR | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 Minggu (%) | 1 Bulan (%) | 3 Bulan (%) | 6 Bulan (%) | 12 Bulan (%) |
| 15 Mar 2023 | 552.842 | 6.00000 | 6.40000 | 6.78143 | 6.90000 | 7.10000 |
| 14 Mar 2023 | 5.57804 | 6.00000 | 6.40000 | 6.77250 | 6.90000 | 7.10000 |
| 13 Mar 2023 | 5.69779 | 6.00000 | 6.40000 | 6.76714 | 6.89929 | 7.09929 |
| 10 Mar 2023 | 5.54076 | 6.00000 | 6.40000 | 6.77071 | 6.89857 | 7.09857 |
| 9 Mar 2023 | 5.55440 | 6.00000 | 6.40000 | 6.77000 | 6.89929 | 7.09929 |
| 8 Mar 2023 | 5.58598 | 6.00000 | 6.40000 | 6.76571 | 6.89929 | 7.09857 |
| 7 Mar 2023 | 5.56088 | 6.00000 | 6.40000 | 6.76214 | 6.89571 | 7.09429 |
| 6 Mar 2023 | 5.61266 | 6.00000 | 6.40000 | 6.76143 | 6.89500 | 7.09000 |
| 3 Mar 2023 | 5.47369 | 6.00000 | 6.39643 | 6.75357 | 6.89143 | 7.08286 |
| 2 Mar 2023 | 5.64127 | 6.00000 | 6.39571 | 6.75357 | 6.89143 | 7.08286 |
| 1 Mar 2023 | 5.58572 | 5.99929 | 6.39548 | 6.75286 | 6.89071 | 7.08214 |

*Sumber: BI.go.id*

**"To be an investor you must be a believer in a better tomorrow"**

**- Benjamin Graham**

Rupiah menguat pada pekan kedua di tengah krisis perbankan AS

# Commodity Market Info

**Harga komoditas utama Indonesia ditutup melemah hingga tengah pekan Maret.** Harga CPO pada Bursa Malaysia *Exchange* melemah 4,1% menjadi MYR4.017 per ton, batu bara melemah 10,6% menjadi USD175, dan karet melemah 5,7% menjadi JPY197. Krisis perbankan turut mempengaruhi harga komoditas sepanjang bulan Maret ini. Dampak krisis perbankan menyeret investor pasar modal dan pasar komoditas untuk sementara beralih ke aset *safe heaven* seperti emas, obligasi, dan dolar. Namun diperkirakan harga komoditas terutama CPO akan mengalami *trend* penguatan seiring dengan penguatan *demand* menjelang Ramadhan dan Idul Fitri 1444 H.

**Hard Commodity**

| Tgl | Natural Gas | WTI Crude Oil | Brent Crude Oil | Gold |
|---|---|---|---|---|
| 15-Mar | 2,439 | 67,380 | 72,250 | 1.918,098 |
| 14-Mar | 2,573 | 71,180 | 79,070 | 1.902,117 |
| 13-Mar | 2,606 | 74,680 | 81,250 | 1.913,235 |
| 10-Mar | 2,430 | 76,550 | 82,500 | 1.867,830 |
| 9-Mar | 2,543 | 75,600 | 82,900 | 1.830,890 |
| 8-Mar | 2,551 | 76,560 | 82,360 | 1.813,590 |
| 7-Mar | 2,687 | 77,450 | 84,150 | 1.813,520 |
| 6-Mar | 2,572 | 80,390 | 85,930 | 1.846,850 |
| 3-Mar | 3,009 | 79,620 | 85,460 | 1.854,970 |
| 2-Mar | 2,765 | 78,050 | 84,620 | 1.836,000 |
| 1-Mar | 2,811 | 77,570 | 83,190 | 1.836,805 |

*Sumber: Refinitiv*

**Soft Commodity**

| Tgl | Corn | Coffee | Cocoa | Soybeans |
|---|---|---|---|---|
| 15-Mar | 626,50 | 178,05 | 2.045,00 | 1.489,25 |
| 14-Mar | 627,50 | 180,90 | 2.050,00 | 1.499,75 |
| 13-Mar | 624,50 | 183,20 | 2.017,00 | 1.500,00 |
| 10-Mar | 624,25 | 182,25 | 2.050,00 | 1.513,00 |
| 9-Mar | 618,50 | 178,00 | 2.087,00 | 1.520,00 |
| 8-Mar | 634,50 | 179,55 | 2.097,00 | 1.526,75 |
| 7-Mar | 642,00 | 184,55 | 2.104,00 | 1.525,25 |
| 6-Mar | 644,50 | 182,45 | 2.104,00 | 1.541,00 |
| 3-Mar | 645,25 | 180,80 | 2.089,00 | 1.530,50 |
| 2-Mar | 637,75 | 183,95 | 2.117,00 | 1.519,75 |
| 1-Mar | 640,50 | 185,30 | 2.139,00 | 1.504,25 |

*Sumber: Refinitiv*

**PALM OIL, SOYBEAN, DAN CRUDE OIL**

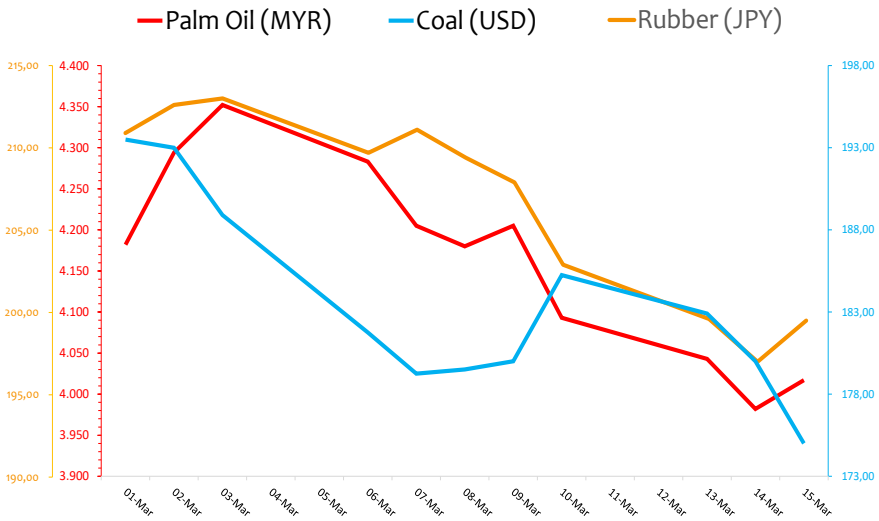


*Sumber: Refinitiv*

## Harga minyak dunia terendah dalam 15 bulan

**Harga minyak dunia mencatat posisi terendah dalam 15 bulan terakhir akibat kekhawatiran akan keruntuhan sektor perbankan.** Meskipun harga sempat naik USD 1 per barel di awal perdagangan, harga kemudian jatuh lebih dari USD 3 per barel pada penutupan perdagangan (17/03). Hal ini disebabkan oleh runtuhnya ***Silicon Valley Bank dan Signature Bank*** serta masalah pada ***Credit Suisse dan First Republic Bank.*** Meskipun harga minyak mentah WTI turun menjadi kurang dari USD 70 per barel untuk pertama kalinya sejak Desember 2021, analis memperkirakan bahwa pemulihan permintaan dari China dapat menambah dukungan harga. Bahkan ekspor minyak mentah AS ke China pada bulan Maret menuju ke level tertinggi dalam hampir dua setengah tahun. Pertemuan antara Arab Saudi dan Rusia pada Kamis lalu menegaskan komitmen mereka untuk memangkas target produksi sebesar dua juta barel per hari hingga akhir 2023. Panel pemantauan OPEC+ akan bertemu pada 3 April untuk pembahasan lebih lanjut.

**Cryptocurrency (USD)**

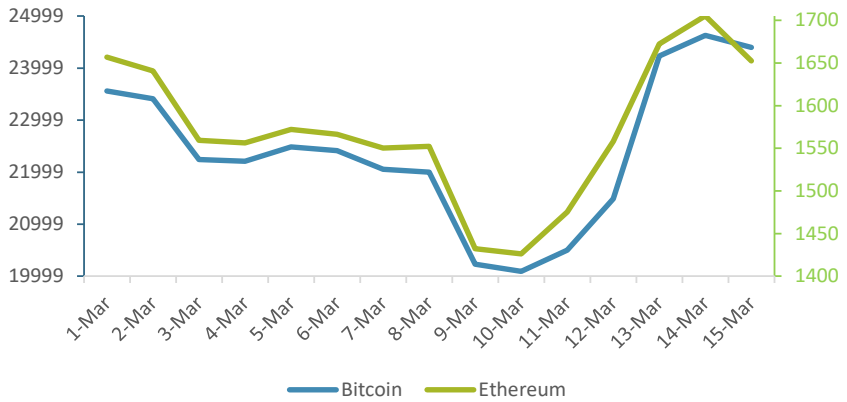


*Sumber: Refinitiv*

# Realisasi Pembiayaan Ultra Mikro 2023

*berdasarkan data SIKP UMi tanggal 15 Maret 2023

TOTAL DEBITUR **113.266**

TOTAL PENYALURAN **Rp 484,49 M**

INDIVIDU 9,93%

KELOMPOK 90,07%

| PENYALUR | % DEBITUR | DEBITUR | % RP PENYALURAN | RP PENYALURAN |
|---|---|---|---|---|
| PNM | 69,41% | 78.622 | 70,83% | 343,18 M |
| BAV | 28,68% | 32.483 | 25,67% | 124,35 M |
| KSPPS RAYA BANDA MADANI | 0,51% | 581 | 1,33% | 6,45 M |
| PENYALUR LAINNYA | 1,39% | 1.580 | 2,17% | 10,51 M |

| LINKAGE/BAV | % DEBITUR | DEBITUR | % PENYALURAN | RP PENYALURAN |
|---|---|---|---|---|
| KOPERASI MITRA DHUAFA | 56,68% | 19.566 | 53,24% | 74,43 M |
| KSPS BMT UGT SIDOGIRI | 19,36% | 6.684 | 15,92% | 22,26 M |
| KSPPS BMT BINA UMMAT SEJAHTERA | 6,40% | 2.211 | 9,17% | 12,81 M |
| KSP KUD MINTOROGO | 1,74% | 601 | 4,68% | 6,54 M |
| KSPPS RAYA BANDA MADANI | 2,46% | 849 | 2,80% | 3,92 M |
| LINKAGE LAINNYA | 13,35% | 4.609 | 14,18% | 19,83 M |

| PERIODE PENYALURAN | DEBITUR | RP PENYALURAN |
|---|---|---|
| Agustus 2017 – Des 2022 | 7,41 Jt | 26,23 T |
| 1 Januari – 15 Maret 2023 | 113,27 Rb | 484,49 M |
| **Total** | **7,52 Jt** | **26,71 T** |

## Perkembangan Penyaluran Pembiayaan UMi Syariah 2023

Penyaluran Pembiayaan UMi dengan akad Syariah dilakukan melalui 40 Koperasi Syariah dan 2 LKBB syariah serta skema Syariah pada PT Pegadaian dan PT PNM.

| Jenis Akad | Debitur | % | Rp Penyaluran | % |
|---|---|---|---|---|
| Konvensional | 99.142 | 87,53% | 427,4 M | 88,22% |
| Syariah | 14.124 | 12,47% | 57,1 M | 11,78% |
| **Total** | **113.266** | **100%** | **484,5 M** | **100%** |

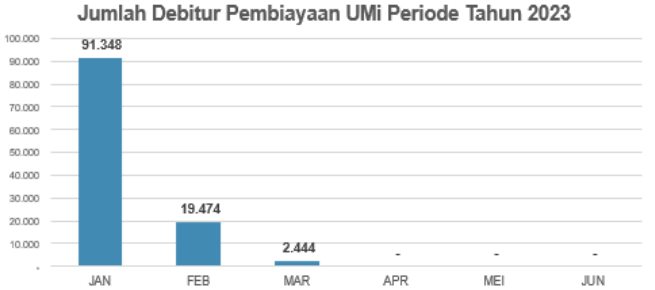


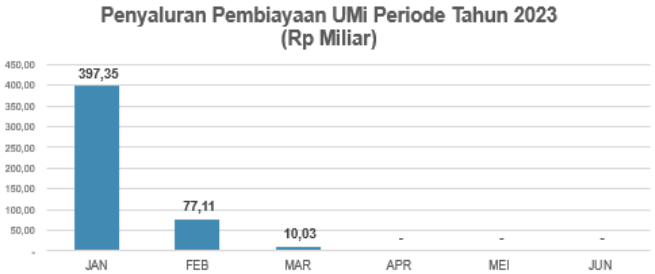


*Sumber: SIKP, diolah*

# PENYALURAN KUR TAHUN 2023 (s.d. 17 Maret 2023)

## MENURUT SEKTOR EKONOMI

- Proporsi Penyaluran KUR sektor produksi pada tahun 2023 telah mencapai 53,8%.
- Penyaluran KUR tahun 2023 per sektor terbesar disalurkan di sektor perdagangan (46,2%) disusul sektor jasa-jasa (16,8%).

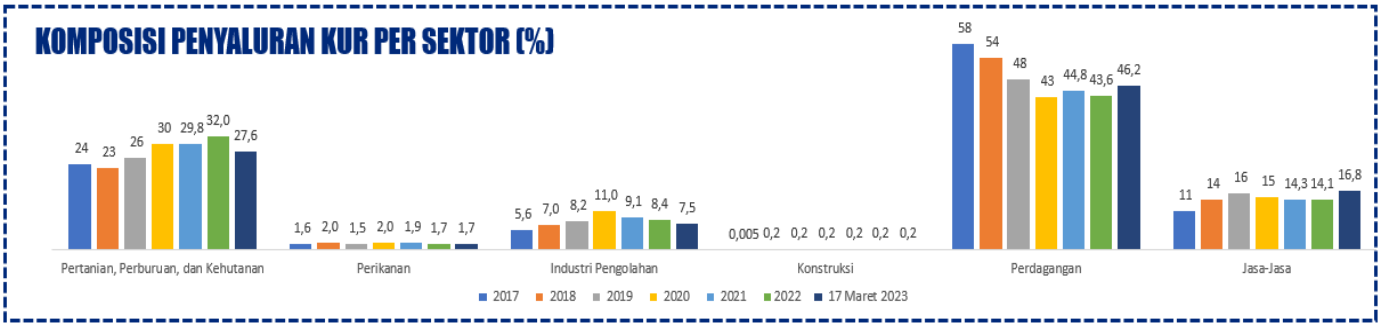


| Sektor Usaha | KUR Kecil | | KUR Mikro | | KUR Super Mikro | | KUR TKI | | Total | | % |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Debitur | Rp | Debitur | Rp | Debitur | Rp | Debitur | Rp | Debitur | Rp | |
| INDUSTRI PENGOLAHAN | 2.449 | 557.859.930.000 | 14.446 | 669.208.878.000 | 2.585 | 22.721.147.000 | - | - | 19.480 | 1.249.789.955.000 | 7,5% |
| KONSTRUKSI | 87 | 34.091.000.000 | 102 | 5.053.190.000 | 7 | 51.000.000 | - | - | 196 | 39.195.190.000 | 0,2% |
| PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN | 16.522 | 3.995.877.911.550 | 72.922 | 3.450.010.552.247 | 25.236 | 220.123.670.000 | - | - | 114.680 | 7.666.012.133.797 | 46,2% |
| PERIKANAN | 564 | 118.513.010.000 | 3.547 | 158.557.718.002 | 516 | 4.714.700.000 | - | - | 4.627 | 281.785.428.002 | 1,7% |
| PERTANIAN, PERBURUAN DAN KEHUTANAN | 7.804 | 1.698.963.749.866 | 67.812 | 2.837.391.751.873 | 5.059 | 45.169.900.000 | - | - | 80.675 | 4.581.525.401.739 | 27,6% |
| JASA-JASA | 6.490 | 1.554.359.458.002 | 23.896 | 1.182.572.645.003 | 4.418 | 39.380.839.000 | 171 | 4.125.000.000 | 34.975 | 2.780.437.942.005 | 16,8% |
| **Grand Total** | 33.916 | 7.959.665.059.418 | 182.725 | 8.302.794.735.125 | 37.821 | 332.161.256.000 | 171 | 4.125.000.000 | 254.633 | 16.598.746.050.543 | 100% |

*) Jasa-jasa = Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan Dan Perorangan Lainnya; Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial; Jasa Pendidikan; Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum; Pertambangan Dan Penggalian; Real Estate, Usaha Persewaan, Dan Jasa Perusahaan; dan Transportasi, Pergudangan Dan Komunikasi.

*Sumber: SIKP, diolah*

# *RECAP* KEGIATAN DIREKTORAT SMI

## Sosbimtek Pelaksanaan Monev UMi dan Pengelolaan TKD.

Direktorat SMI bersama dengan Direktorat PA dan BLU Pusat Investasi Pemerintah menyelenggarakan kegiatan Sosbimtek pelaksanaan Monev Pembiayaan UMi dan Pengelolaan TKD yang dilaksanakan dalam 2 Batch, yakni pada 6 s.d. 9 & 13 s.d. 16 Maret 2023 yang mengundang perwakilan Pejabat/Pegawai di lingkup kanwil dan kppn dengan total peserta adalah 183 peserta. Latar belakang pelaksanaan kegiatan ini adalah dukungan dari **Melbourne Microfinance Initiative (MMI)** dalam penyusunan kajian bersama untuk mengevaluasi dan memperoleh rekomendasi terkait metode pengukuran dampak yang saat ini digunakan dalam survei Nilai Keekonomian Debitur dan penyaluran seluruh Transfer ke Daerah (TKD) mulai tahun 2023 dilaksanakan melalui 173 (seratus tujuh puluh tiga) KPPN. Selanjutnya, mengingat pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis penyaluran TKD memiliki scope yang sama dengan kegiatan sosialsiasi dan bimbingan teknis Umi serta dalam rangka efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan maka akan dilakukan kolaborasi dan *cost sharing* antara Direktorat Sistem Manajemen Investasi dan Direktorat Pelaksanaan Anggaran. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman, kompetensi, serta peran punggawa perbendaharaan di daerah dalam penerapan probis, regulasi, dan monitoring dalam pelaksanaan Monev Pembiayaan UMi dan Pengelolaan TKD oleh KPPN.

@Direktorat SMI

**Redaktur: Tunas Agung Jiwa Barata, Kontributor: Pierra Santos (pierra.santos@kemenkeu.go.id) & M. Andri Aulia R (maa.rizki@kemenkeu.go.id), Ziyda Aynu Rifqi (Zydna.aynu@kemenkeu.go.id), Rizky Herdittra Sedayu Mulyo (rizky.mulyo@kemenkeu.go.id)**

. Semua data dan konten berasal dari Refinitiv/Reuters, Bloomberg, CNBC Indonesia, CNN,IDN Financial, Yahoo Finance, Detik, Kontan, Bisnis, Investing. Cover: Canva.

" Menjadi Pengelola Investasi Pemerintah yang Profesional, Pruden, dan Akuntabel"